

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keselamatan lalu lintas merupakan salah satu bagian yang penting dalam rekayasa lalu lintas untuk mencapai tujuan teknik lalu lintas yang aman, nyaman dan ekonomis. Kecelakaan lalu lintas merupakan salah satu penyebab kematian terbesar di Indonesia. Jumlah korban yang cukup besar akan memberikan dampak ekonomi (kerugian materi) dan sosial yang tidak sedikit.

Kemacetan lalu lintas yang sering terjadi pada ruas jalan di perkotaan, juga menjadi persoalan kemacetan lalu lintas jalan raya yang akhir-akhir terlihat cukup menonjol dan cenderung menunjukkan peningkatan. Data kecelakaan lalu lintas di wilayah kepolisian Yogyakarta memperlihatkan bahwa kejadian kecelakaan pada jalan-jalan terpadat di Yogyakarta banyak terdapat pada ruas-ruas jalan arteri dan kolektor.

Audit Keselamatan Jalan (*Road Safety Audit*) atau disingkat RSA adalah salah satu cara untuk mencegah terjadinya kecelakaan lalu lintas yang pada umumnya terjadi karena berbagai faktor penyebab secara bersama-sama, yakni : manusia, kondisi jalan, kondisi kendaraan, cuaca, dan panjang terhalang. Manusia sebagai faktor dominan penyebab kecelakaan lalu lintas, walaupun sebenarnya kondisi jalan dapat pula menjadi salah satu sebab kecelakaan lalu lintas sehingga untuk mencegah tindakan-tindakan yang membahayakan keselamatan lalu lintas. Jalan perlu dilengkapi dengan berbagai kelengkapan jalan guna membantu mengatur arus

lalu lintas, yakni : marka jalan, pulau lalu lintas, jalur pemisah, lampu lalu lintas, pagar pengaman, dan rekayasa lalu lintas lainnya. Alinyemen jalan, baik horizontal maupun vertikal, sangat mempengaruhi kelancaran arus lalu lintas atau bahkan dapat membahayakan keselamatan lalu lintas.

B. Rumusan Masalah

Peristiwa kecelakaan yang banyak mengakibatkan korban jiwa, harus ditindak lanjuti secara optimal dengan melakukan penelitian secara mendalam oleh instansi yang bertanggung jawab di bidang lalu lintas dan penyelenggara jalan (UU 14 tahun 1992 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Umum). Namun kenyataannya, mekanisme tersebut jarang dilakukan, demikian pula pada proyek-proyek penanganan konstruksi jalan yang menjadi kewenangan penyelenggara jalan para ahli di bidang jalan belum sepenuhnya memperhatikan aspek keselamatan jalan, atau boleh dikatakan bahwa para ahli di bidang jalan pada saat ini disibukkan oleh masalah pemenuhan sistem jaringan jalan dan penanganan konstruksi jalan, sehingga pertimbangan keselamatan belum mendapat tempat yang memadai.

Salah satu jalan kolektor yang memiliki fungsi dan peran sangat strategis di kota Yogyakarta adalah jalan kolektor Yogya-Pulowatu (jalan Palagan Tentara Pelajar). Berdasarkan data kecelakaan dari Polres Sleman (terlampir), pada ruas jalan ini terdapat 42 kejadian kecelakaan dalam kurun waktu 4 tahun terakhir, sedangkan penelitian secara mendalam khususnya terhadap elemen-elemen geometrik jalan selama ini belum pernah dilakukan.

Banyak hasil penelitian menyatakan, bahwa turunnya kinerja keselamatan jalan banyak dilatar belakangi oleh tidak terkontrolnya dengan baik pembangunan daerah pada sisi jalan, program penenganan jalan serta lingkungan dan adanya ketidakmantapan sistem operasi lalu lintas, yang mengakibatkan terjadi penyimpangan pada jalan yang ada, terutama pada elemen-elemen jalan sehubungan dengan keselamatan lalu lintas. Untuk itu perlu dilakukan usaha peningkatan keselamatan jalan, dengan pemeriksaan terhadap elemen-elemen jalan.

Dari sudut pandang keselamatan jalan, desain geometrik jalan merupakan faktor penting dalam RSA. Persoalan yang diakibatkan dari kombinasi berbagai elemen geometrik yang tidak tepat dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan lalu lintas. Elemen tersebut diantaranya : alinyemen horizontal, alinyemen vertikal, kombinasi alinyemen horizontal dan vertikal, superelevasi, penampang melintang, maupun jarak pandang yang perlu diperiksa kembali. Dalam hal ini yang diidentifikasi adalah resiko bahaya yang ditimbulkan terhadap keselamatan jalan pasca konstruksi.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi penyebab kecelakaan pada daerah studi
2. Mengevaluasi keadaan geometrik jalan yang ada pada daerah studi.
- 3.. Melakukan audit terhadap jalan yang dapat menyebabkan kecelakaan
4. Memastikan bahwa persyaratan keselamatan jalan untuk semua pengguna jalan sudah dipertimbangkan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dari penelitian ini antara lain :

1. Sebagai masukan dalam penyusunan pedoman audit atau pemeriksaan jalan yang berorientasi pada keselamatan jalan dengan memanfaatkan secara optimal data yang telah ada.
2. Mengurangi kemungkinan tingkat kecelakaan pada ruas jalan kolektor, khususnya pada daerah studi.

E. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Audit yang dilakukan hanya pada ruas rawan kecelakaan yang dilakukan berdasarkan data kecelakaan di jalan Palagan Tentara Pelajar selama periode 4 tahun terakhir.
2. Pengidentifikasian keselamatan jalan dilakukan hanya pada lokasi rawan kecelakaan
3. Penelitian ini hanya terbatas pada geometrik jalan dan keberadaan fasilitas perambuan, marka jalan, serta lampu penerangan jalan, yang berpotensi penyebab terjadinya kecelakaan.
4. Audit dilakukan pada pasca konstruksi (jalan sudah ada).

F. Keaslian Penelitian

Sampai saat ini sejumlah penelitian untuk mempelajari kondisi lalu lintas di Yogyakarta lebih banyak mengidentifikasi permasalahan kecelakaan dan sistem

perambuan lalu lintas. Studi yang menganalisis tentang audit keselamatan jalan pernah dibahas sebelumnya oleh Nursakti Yesa Weda (2001) yaitu Audit keselamatan jalan di jalan Ngurah Rai Denpasar Bali. Suryani (2001), melakukan penelitian pada ruas jalan By Pass di kota Cirebon dengan judul Studi keselamatan jalan kota, Noval Syahadat (2005) yaitu Analisis Perencanaan Rambu Lalu Lintas dan Perlengkapan Jalan Terkait dengan Aspek Keselamatan Pada Proyek Jalan TOL Cipularang Tahap II. Sepanjang pengetahuan Tugas Akhir dengan judul Audit keselamatan jalan di jalan palagan tentara pelajar Yogyakarta belum pernah dibahas pada masa-masa sebelumnya.